

BAB III

SETTING PENELITIAN

3.1 Deskripsi Wilayah

Pada bab ini, secara umum disampaikan tentang lokasi penelitian yang dilakukan. Informasi ini penting untuk memberikan informasi terkait kondisi tempat penelitian yang dilakukan. Beberapa hal yang disampaikan dalam bab ini meliputi deskripsi umum tentang Kelurahan Dampit, kemudian dilanjutkan dengan profil Bank Sampah Komunitas Peduli Sampah dan Sadar Lingkungan (Kipas Darling) di Dampit.

3.1.1 Deskripsi Umum Kelurahan Dampit

a. Kondisi Geografis

Kelurahan Dampit merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Secara geografis, Kecamatan Dampit ini terletak 36 kilometer di sebelah Kota Malang. Kecamatan Dampit memiliki wilayah dengan luas wilayah sekitar 13 Ha yang dibagi menjadi kedalam 4 lingkungan, yakni Dampit Barat, Dampit Timur, Sumberkembar, Polaman dan Ngelak. Secara umum masyarakat di Kelurahan Dampit sebagai pemilik usaha, warung, rumah makan dan produksi tempe. Salah satu hasil bumi yang menjadi ciri khas Dampit hingga saat ini yakni kopi. Dampit dikenal sebagai salah satu desa/kota penghasil kopi terbaik di Indonesia. Sehingga sampai saat ini ada yang namanya kopi dampit. Sudah sejak lama Dampit dijadikan sebagai pusat pengepul komoditas pertanian di beberapa kecamatan di Malang Selatan. Dampit sendiri memiliki slogan “Hidup Rukun Agawe Santoso”. Sebagai daerah yang memiliki Sebagian daerah perbukitan

menjadikan Dampit ini memiliki pemandangan alam yang sangat indah, seperti sawah, bukit-bukit atau pemandangan alam lainnya.

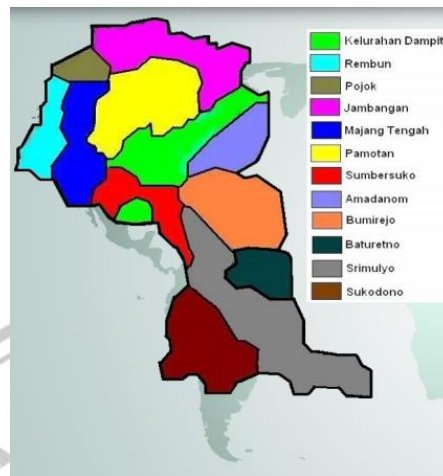
Di Dampit, kegiatan bersih desa juga masih dilakukan setiap tahunnya, kegiatan tersebut biasanya disebut dengan sedekah desa. Dalam kegiatan bersih desa tersebut juga sering-sering diwujudkan dengan terakhirnya nanggap wayang dan lainnya. Semua kegiatan upacara tradisional tentang bersih desa itu juga melibatkan seluruh umat beragama, walaupun mayoritas muslim namun agama lain juga akan tetap ikut serta dalam kegiatan bersih desa atau segala kegiatan lainnya.

Adapun kegiatan lainnya yang dilakukan seperti pada saat memperingati HUT RI, selain melaksanakan upacara, ada kegiatan lain yang biasanya dilaksanakan bersamaan dengan memperingati HUT Dampit. Kegiatan yang dilakukan misalnya pawai budaya atau biasa disebut karnaval. Ada juga kegiatan lainnya seperti takbir keliling yang biasanya dilakukan masyarakat pada saat malam hari raya idul fitri dan idul adha. Kegiatan seperti selamatan, tahlilan, syukuran, juga masih dilakukan di sini.

Secara Geografis, Kelurahan Dampit ini berbatasan dengan daerah lainnya seperti di bagian utara berbatasan dengan Desa Pamotan, di bagian Selatan berbatasan dengan Desa Sumbersuko dan Sumbermanjing Wetan, di bagian timur berbatasan dengan Desa Amadanom, dan dibagian barat berbatasan dengan Desa Pamotan.

Gambar 1

Peta Kecamatan Dampit



Sumber: Google

3.2 Profil Bank Sampah Kipas Darling

3.2.1 Sejarah Bank Sampah Kipas Darling

Bank sampah Kipas Darling ini merupakan satu-satunya bank sampah yang ada di Kelurahan Dampit. Bank sampah ini berdiri pada tanggal 3 Januari 2016. Letaknya di Jalan Semeru Selatan No. 16, Dampit, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Bank Sampah Kipas Darling ini didirikan oleh Ibu Yeni. Bank sampah ini berdiri untuk mengajak masyarakat untuk bisa lebih menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan yang mereka tinggali. Agar kegiatan bank sampah berjalan dengan baik perlu adanya penimbangan dan pencatatan yang sistematis pada saat terjadi transaksi di bank sampah. Semua transaksi yang telah terjadi harus ada pada buku laporan keuangan. Hingga saat ini Bank Sampah Kipas Darling ini aktif melakukan kegiatan penimbangan sampah. Selain itu berbagai kegiatan seperti sosialisasi dan edukasi yang dilakukan kepada berbagai kelompok, misalnya Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Program Keluarga Harapan (PKH), masyarakat sekitar, sekolah, pondok pesantren, dan desa tetangga.

Semakin bertambahnya tahun bertambah juga nasabah di bank sampah ini. Sampai saat ini terdapat 106 nasabah yang aktif dalam melakukan kegiatan penimbangan sampah rumah tangga mereka. Tidak hanya dari masyarakat yang tinggal di sekitar bank sampah, tetapi banyak masyarakat luar yang bertempah tinggal jauh dari bank sampah. Bank Sampah Kipas Darling ini terus memberikan sosialisasi dan edukasi terkait sampah serta cara mengelola dan memilah sesuai dengan jenisnya yang kemudian bisa dibawa ke bank sampah untuk mendapatkan nilai. Kemudian bank sampah ini juga memberikan himbauan agar masyarakat bisa mendirikan bank sampah mereka sendiri agar berada di dekat atau sekitar mereka.

3.2.2 Manfaat dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari program ini yakni agar semakin banyak lagi masyarakat yang sadar akan pentingnya mengelola sampah dari sumbernya yakni rumah tangga, dengan cara memilah sampah dari rumah. Yang mana ini telah dicanangkan oleh kementerian juga pada tahun 2020. Agar bisa membantu untuk memenuhi target pemerintah yakni Indonesia bersih sampah tahun 2025. Hal ini juga bisa untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terjaga kebersihannya. Selain itu juga bisa menambah penghasilan masyarakat karena dengan mengumpulkan sampah itu kemudian bisa ditukarkan dengan uang ataupun agar bisa menjadikan masyarakat atau ibu-ibu rumah tangga memanfaatkan sampah dengan cara merubahnya menjadi barang-barang yang bermanfaat yang akhirnya juga bisa bernilai ekonomi.

3.2.3 Visi dan Misi

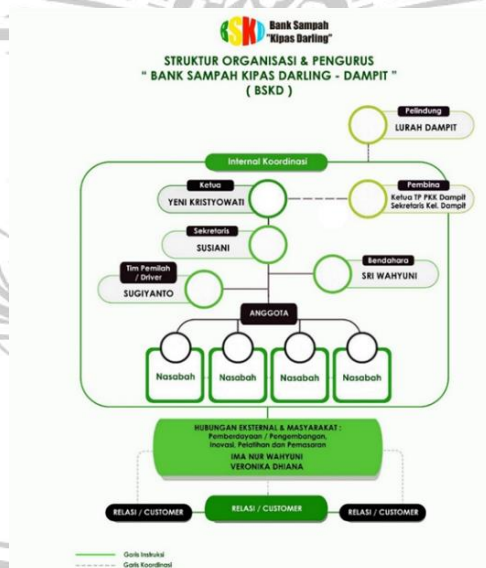
Visi : Dampit Bersih Dampit Berseri

Misi:

1. Mengurangi timbulan sampah yang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
2. Mengajak serta masyarakat untuk belajar peduli terhadap lingkungan dengan cara merubah perilaku yakni pilah sampah dari rumah
3. Lebih bijak dalam menggunakan plastic

3.2.4 Struktur Bank Sampah Kipas Darling

Gambar 2
Struktur Organisasi



Ditstahkan oleh :
M - 482
DAMPIT
YENI KRISTYOWATI
KETUA

Sumber: Dokumen Bank Sampah Kipas Darling (2024)

Pembina : Ketua TP PKK Dampit dan Sekretaris Kelurahan Dampit

Ketua : Yeni Kristyowati

Sekretaris : Susiani

Bendahara : Sri Wahyuni

Tim Pemilah/*Driver* : Sugiyanto

Anggota : Nasabah

Struktur organisasi yang ditetapkan di Bank Sampah Kipas Darling ini telah ditetapkan menyesuaikan dengan kondisi yang sudah ditetapkan oleh bank sampah tersebut. Struktur organisasi dibuat dengan tujuan mempermudah pengurus untuk menjalankan tugas sesuai dengan yang sudah ada pada struktur. Struktur yang telah dibuat ini guna memperjelas tugas, tanggung jawab dan wewenang. Begitu juga dengan Bank Sampah Kipas Darling ini dalam mencapai tujuan, agar pengurus bisa bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta mengetahui wewenangnya. Oleh karena itu, Bank Sampah Kipas Darling membuat struktur organisasi yang jelas.

Dari gambar struktur organisasi diatas, dapat dilihat bahwa dari struktur yang telah dibuat dapat dijelaskan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing. Bu Yeni Kristyowati sebagai ketua sekaligus yang mendirikan Bank Sampah Kipas Darling ini pada tahun 2016. Pada bagian sekretaris ada Bu Susiani dengan tugasnya seperti membantu mencatat hasil penimbangan dari para nasabah. Bu Sri Wahyuni sebagai bendahara yakni membantu mengurus keuangan dari bank sampah, menjumlah nilai yang masuk dan keluar dari nasabah, ataupun keuangan yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Kipas Darling. Pada tim pemilah atau *driver* ada Pak Sugiyanto yang membantu dalam pemilahan jenis-jenis sampah, serta membantu mengangkut sampah-sampah dari rumah tangga nasabah. Kemudian, yang

menjadi anggota bank sampah yakni nasabah dari Bank Sampah Kipas Darling itu sendiri. Para nasabah bisa melakukan pemilahan sampah dan menabung sampah.

